













- [21] L. Hakim, & A. Z. Lutfi, “Sinergi Pengembangan Objek Wisata dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa,” *MABNY : Journal of Sharia Management and Business*, vol. 3, no. 1, pp. 35-39, 2020.
- [22] L. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 1998.
- [23] L. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif,” 2000.
- [24] M. Huberman, & B. M. Miles, “Analisis Data Kualitatif,” 1992.
- [25] M. Pedrana, “Local economic development policies and tourism. An approach to sustainability and culture,” *Regional Science Inquiry Journal*, vol. 5, no. 1, pp. 91-99, 2013.
- [26] M. Racman, “Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian,” 1999.
- [27] M. Rosana, “Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia,” *Jurnal KELOLA : Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 1, pp. 148–163, 2018.
- [28] N. Hadari, “Metode Penelitian Bidang Sosial,” 1983.
- [29] R. George, “Teori Sosiologi Modern,” 2003.
- [30] R. Nunkoo, & H. Ramkissoon, “Small Island Urban Tourism: A Residents’ Perspective,” *Journal Routledge*, vol. 13, no. 1, pp. 37–60, 2009.
- [31] Rusmin, “Brosur Panduan: Kabupaten Kebumen dengan Jatijajarinya. Lokal Guide Goa Jatijajar,” 1991.
- [32] S. Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,” 1998.
- [33] S. N. Pandit, “Ilmu Pariwisata Sejarah Pengantar Perdana,” 1994.
- [34] Soekadijo, “Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai “Systemic Linkage”),” 1996.
- [35] Taufiqurakhman, “Kebijakan Publik, Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah,” 2014.
- [36] T. Ndraha, “Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tunggal Landas,” 1987.
- [37] W. N. Dunn, “Analisis Kebijakan Publik,” 2003.